

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Intan Pariwara Palembang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan PT Intan Pariwara Palembang belum sesuai standar akuntansi keuangan. Persediaan dicatat dalam kartu persediaan sederhana.
2. PT Intan Pariwara Palembang belum menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang. Hal ini dapat berpengaruh langsung terhadap laporan keuangan. Belum adanya metode penilaian persediaan akan mengakibatkan nilai persediaan akhir pada laporan keuangan tidak mencerminkan nilai sebenarnya. Selain itu, harga pokok penjualan dalam laba rugi kotor tidak mencerminkan nilai sebenarnya.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan kepada PT Intan Pariwara Palembang untuk memperbaiki penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang telah ada. Berikut adalah saran-saran yang dapat penulis berikan :

1. Berdasarkan hasil analisis penulis menyarankan agar perusahaan menerapkan sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan metode perpetual. Perusahaan dapat mengikuti apabila terjadi suatu perubahan harga pokok persediaan. Selain itu dengan metode perpetual membantu perusahaan dalam menghitung jumlah persediaan yang ada dan mengetahui harga pokoknya setiap saat tanpa perlu memeriksa fisiknya di gudang. PT Intan Pariwara Palembang sebaiknya menggunakan sistem

pencatatan perpetual untuk mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan persediaan barang dagang. Selain itu, perusahaan sebaiknya menerapkan pencatatan dengan jurnal khusus karena transaksi penjualan dan pembelian persediaan barang dagang sering terjadi di perusahaan. Hal ini tentu dapat memudahkan pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Berdasarkan hasil analisis, penulis menyarankan agar perusahaan sebaiknya menggunakan metode FIFO (*First-In, First Out*) atau Rata-rata (*Average*) yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. PT Intan Pariwara Palembang sebaiknya menggunakan metode FIFO (*First-In, First-Out*) dalam melakukan penilaian persediaan barang dagang agar nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan dalam laporan keuangan nanti mencerminkan nilai sebenarnya.